

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan bisnis di Indonesia pada ruang lingkup pasar modal saat ini telah meningkat dengan sangat pesat serta luas dan tentunya di masa mendatang bisnis dalam bidang investasi akan menjadi suatu bidang yang sangat diminati, di mana dengan tingkat persaingan yang sangat ketat di kalangan pembisnis terutama dalam upaya penyediaan dan perolehan informasi dalam setiap pembuatan keputusan. Salah satu sumber informasi yang sangat penting di dalam bisnis investasi di pasar modal adalah laporan keuangan. Penyampaian laporan keuangan merupakan salah satu sarana bagi perusahaan *go public* untuk mengkomunikasikan semua informasi yang bersifat keuangan perusahaan serta kinerjanya kepada pihak yang mempunyai kepentingan terhadap informasi tersebut. Setiap perusahaan yang sudah *go public* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang telah di audit oleh akuntan publik yang terdaftar di Badan Pengawasan Pasar Modal dan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum. Penyampaian laporan keuangan dilakukan oleh perusahaan *go public* dengan penyampaian laporan keuangannya ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) dan publikasi laporan keuangan melalui media massa.

Berdasarkan keputusan ketua badan pengawas pasar modal dan lembaga keuangan NOMOR: KEP-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, perusahaan yang telah diperiksa oleh

akuntan publik kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau Lembaga Keuangan (LK). Laporan tersebut dapat berupa laporan keuangan saja maupun laporan tahunan, laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba/rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga mengeluarkan lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: Kep-346/BL/2011 tentang kewajiban Publikasi Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik yang menyatakan bahwa Laporan keuangan tahunan wajib disertai dengan laporan Akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan (NOMOR: KEP-346/BL/2011, 2015).

Laporan keuangan tahunan harus disampaikan kepada Bursa Efek dalam bentuk laporan keuangan yang telah diaudit, selambat-lambatnya pada akhir bulan ke-3 (ketiga) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Apabila perusahaan tidak ataupun belum menyampaikan laporan keuangan kepada Bursa Efek dengan rentang waktu yang telah ditentukan maka akan dikenakan sanksi administrasi yang telah diatur oleh keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor : Kep-307/BEJ/07-2004. Ketepatan waktu merupakan salah satu faktor penting dalam menyajikan suatu informasi yang relevan, sehingga informasi pada laporan keuangan yang disampaikan dengan cara tepat waktu atau segera mungkin dapat memberikan informasi yang relevansi kepada pihak-pihak yang berkepentingan agar keputusan-keputusan ekonomi dapat segera diambil. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 paragraf 43, yaitu jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang

dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Informasi yang disampaikan tidak dilaporkan dengan tepat waktu akan mengurangi atau menghilangkan kemampuannya sebagai tolak ukur / alat bantu prediksi bagi penggunaannya (Nomor & Sanksi, 2004).

Menurut data liputan6.com Manajemen PT Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat ada 63 perusahaan yang tercatat atau emiten yang belum menyampaikan laporan tahunan (*Annual report*) tahun 2015 secara tepat waktu hingga 2 Mei 2016. Oleh karena itu, BEI akan memberikan peringatan tertulis kepada 63 perusahaan yang tercatat tidak memenuhi kewajiban dalam penyampaian laporan tahunan 2015 secara tepat waktu. Hal ini mengacu pada ketentuan yang tertera pada II.1 Peraturan Nomor I-H tentang sanksi. Berdasarkan data menurut liputan6.com Bursa Efek Indonesia (BEI) menyatakan bahwa ada 70 perusahaan terbuka atau emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan kuartal I-2017. Padahal seharusnya, emiten tersebut harus menyampaikan laporan keuangan paling lambat akhir April. Salah satu cara untuk melihat / memperoleh laporan keuangan perusahaan *go public* dengan membuka situs resmi *website* Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id (Arianti, 2017).

Di Indonesia, banyak penelitian terdahulu yang telah melakukan penelitian untuk menganalisis faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan – perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan telah menemukan bukti - bukti empiris bahwa keterlambatan dalam pelaporan keuangan dipengaruhi oleh beberapa factor - faktor. Salah satu informasi yang penting bagi para pemakai yang berkaitan

dengan laporan keuangan adalah profitabilitas suatu perusahaan. Di mana rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan (Simatupang, 2010).

Hasil penelitian (Dewi & Wirakusuma, 2014) memberikan kesimpulan bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur di BEI periode 2011 – 2012. Sedangkan *leverage*, ukuran perusahaan, dan komisaris independen tidak berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2012.

Hasil penelitian oleh (Imaniar, 2016) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan menunjukan bahwa variabel profitabilitas variabel opini audit dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan besar cenderung mendapat pengawasan lebih besar dari investor, regulator, dan sorotan masyarakat dibanding perusahaan kecil, sehingga perusahaan besar lebih berhati-hati dalam melaporkan keuangannya.

Hasil penelitian (Dwi, Sanjaya, Gusti, & Wirawati, 2016) Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* dan pergantian auditor berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013, sedangkan profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan berpengaruh positif

terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013.

Hasil penelitian (Pradipta & Suryono, 2017) Berdasarkan hasil pengujian regresi logistik yang telah dilakukan, maka dapat ditarik simpulan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, *debt to equity ratio*, kualitas auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dan opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini terjadi karena opini audit atas laporan keuangan yang disusun tidak mempengaruhi pihak manajemen untuk menyampaikan laporan keuangannya tepat ataupun tidak tepat waktu.

Ukuran perusahaan yang besar, cenderung lebih banyak memiliki staf atau karyawan di dalam perusahaannya sehingga pembuatan dan penyusunan laporan keuangan akan lebih cepat menyelesaikannya. Selain itu, ukuran perusahaan yang besar akan menjadi sorotan publik karena telah dikenal luas di masyarakat. Untuk menjaga image atau pandangan perusahaan di mata publik maka laporan keuanganpun disampaikan dengan lebih tepat waktu.

Berdasarkan uraian di atas, perlu disimpulkan bahwa terdapat ada perbedaan dari hasil penelitian pada beberapa peneliti untuk variabel penelitian yang sama terhadap ketepatan waktu dalam menyampikan laporan keuangan. Dimana ketepatan waktu pelaporan keuangan sangatlah penting, maka penulis dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti analisis mengenai faktor – faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Oleh sebab itu penulis ingin meneliti kembali variabel – variabel tersebut dengan judul **“ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI**

KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI”.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi sebagai berikut :

1. Masih banyak perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tidak melaporkan laporan keuangannya dengan tepat waktu.
2. Masih kurang kesadaran para perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu.
3. Sanksi administrasi yang di berlakukan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) bagi para perusahaan yang melanggar aturan masih cenderung ringan.

1.3. Batasan Masalah

Untuk membatasi luasnya penjabaran, maka penulis membuat batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Berupa laporan keuangan yang telah diaudit selama periode 2014-2017.

3. Penelitian ini menggunakan 3 variabel independen (bebas), yaitu profitabilitas, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan dan satu variabel dependen (terikat), yaitu ketepatan waktu.
4. Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *return of asset* (ROA).
5. Ukuran Perusahaan pada penelitian ini diukur dengan *In* total aktiva.
6. Umur perusahaan pada penelitian ini diukur saat Sejak perusahaan melakukan IPO (initial public offering)

1.4. Rumusan Masalah

Berikut hasil rumusan masalah dari penelitian ini :

1. Bagaimana profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan ?
2. Bagaimana umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan ?
3. Bagaimana ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan ?
4. Bagaimana profitabilitas, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan secara bersamaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan perusahaan

1.5. Tujuan Penelitian

Berikut hasil tujuan dari penelitian ini :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan secara bersamaan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan perusahaan.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan melakukan penelitian ini, penulis dapat menerapkan teori dibidang rasio terutama *return on asset* serta teori umur perusahaan dan ukuran perusahaan ke dalam praktek yang sebenarnya.
2. Dengan melakukan penelitian ini, penulis dapat mengembangkan serta menerapkan pengetahuan dan wawasan mengenai penelitian terhadap suatu permasalahan.

3. Dengan hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi, terutama mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan.

1.6.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis, menambah pengetahuan dan wawasan tentang penelitian dalam bidang akuntansi khususnya profitabilitas, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.
2. Bagi perusahaan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi, sehingga pihak manajemen perusahaan dapat mengevaluasi faktor – faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.
3. Bagi investor dan calon investor, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat mengenai faktor – faktor apa saja yang berhubungan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Bagi kalangan umum dan peneliti lain, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pelajaran dan referensi maupun bahan perbandingan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sejenis.